

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh modal dan harga terhadap pendapatan pedagang nasi babi bakar di Kota Kupang. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Variabel modal dan harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang nasi babi bakar di Kota Kupang, Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial di atas yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel modal sebesar 9,300828 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,70113 yang berarti semakin meningkat modal maka pendapatan yang diperoleh pedagang nasi babi bakar semakin meningkat. Nilai t-hitung variabel harga sebesar 1,749425 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,70113 yang berarti semakin meningkat harga maka pendapatan yang diperoleh pedagang nasi babi bakar semakin meningkat.
2. Variabel modal dan harga, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang nasi babi bakar di Kota Kupang. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai Adjusted R sebesar 0,812974 dan nilai F hitung sebesar 64.02930 dengan probabilitas 0,000000 yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05.
3. Dari hasil regresi pengaruh variabel modal dan harga terhadap pendapatan pedagang nasi babi bakar di Kota Kupang diperoleh Adjusted R squared

sebesar 0,812974. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 81,29 %. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 18,71% karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi seperti jam kerja, lokasi usaha dan pengalaman kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang di peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Kebanyakan pedagang nasi babi bakar memiliki modal usaha yang berasal dari modal pribadi dan modal patungan yang tergolong sangat rendah. Untuk itu, Pemerintah beserta instansi terkait hendaknya memberikan kemudahan pinjaman modal dan bantuan seperti KUR dan PKH sehingga pedagang dapat mendapatkan tambahan modal guna mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau menganalisis variabel lain selain modal dan harga misalnya lama usaha, lokasi usaha dan jam kerja, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang nasi babi bakar di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim et al. 1998. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi Pertama, BPFE. UGM. Yogyakarta
- Abdurahman. 1991. Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Alma, Buchori. 2012. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Alfabeta. Bandung.
- Amin Widjaja Tunggal. 1993. Manajemen Suatu Pengantar. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Basu Swastha dan Irawan, 2005, Asas-asas Marketing, Liberty, Yogyakarta.
- Boediono. 1982. Pengantar Ilmu Ekonomi No 2, Ekonomi Makro. BPFE. Yogyakarta
- Boediono. 1992. Teori Pertumbuhan Ekonomi. BPFE UGM. Yogyakarta
- Buchari Alma, 2002. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung : ALFABETA
- Fandi Tjiptono. (2005). Strategi Pemasaran. Andi Offset, Yogyakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. Metodeologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE, 1999. Yogyakarta.
- Kotler, Philip. 2008. Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2. Jakarta : Indeks
- Martono dan Agus Harjito, Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2011.
- Nazir. 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Poniwati. Asmie. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, 2004, Ilmu Mikro Ekonomi, Media Global Edukasi, Jakarta.

- Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono. 2002. Riset Pemasaran : Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS, PT. Elex Media Computindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Sudaryanti. 2000. Pedangang Kaki Lima. Tim Pusat Penelitian UNPAR. Bandung.
- Sudjana. 1981. Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga. Tarsito. Bandung
- Sundjaja, E, 2003. Manajemen modal kerja. Erlangga. Jakarta
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2005. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suwandi, Suwarji. 2012. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah. Yuna Pustaka. Surakarta.
- Tambunan, Tulus T. H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting. Salemba Empat. Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2005. Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi. Bumi Aksara. Jakarta
- Tjiptoroso. 1993. Dalam Penelitian Sala Matun Asakdyah dan Tina Sulitiyani. 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (online) Volume 15, Nomor 1, ([http://www.stieykpn.ac.id/downloads/journal/JAM/JAM](http://www.stieykpn.ac.id/downloads/journal/JAM/JAM%20Vol%2015%20No%201%20April%202004.pdf) Vol 15 No 1 April 2004.pdf, diakses 28 mei 2013).
- Tohir, A Kaslan. 1983. Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia. Bina Aksara. Jakarta.
- Umar (1999:36) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.
- Wicaksono. 2011. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Winardi. 1990. Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia, Alumni. Bandung.